

**PEMANFAATAN RAMUAN TRADISIONAL SEBAGAI PENGOBATAN  
KOMPLEMENTER PADA PASIEN HIPERTENSI DI KABUPATEN  
GOWA : *STUDI KUALITATIF***

*Traditional Herbal Use As Complementary Treatment In  
Hypertension Patients In The Gowa District : A Qualitative Study*

**NABIHA KHAERiyAH SALEH**

**N012211005**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2023**

**PEMANFAATAN RAMUAN TRADISIONAL SEBAGAI PENGOBATAN  
KOMPLEMENTER PADA PASIEN HIPERTENSI DI KABUPATEN  
GOWA : *STUDI KUALITATIF***

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi Farmasi

Disusun dan diajukan oleh

NABIHA KHAERIYAH SALEH

N012211005

Kepada

**PROGRAM STUDI FARMASI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PEMANFAATAN RAMUAN TRADISIONAL SEBAGAI PENGobatan KOMPLEMENTER  
PADA PASIEN HIPERTENSI DI KABUPATEN GOWA : STUDI KUALITATIF**

Disusun dan diajukan oleh

**NABIHA KHAERiyAH SALEH**

**N012211005**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin

Pada Tanggal 10 Oktober 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Mengetahui

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Elly Wahyudin, DEA., Apt.  
NIP. 19560114 198601 2 001

Pembimbing Pendamping

Dr. dr. Anna Huzaimah, M. Kes.  
NIP. 19710406 200212 2 001

Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Farmasi

Muhammad Aswad, S.Si., M.Si., Ph.D., Apt  
NIP. 19800101 200312 1 004

Dekan Fakultas Farmasi  
Universitas Hasanuddin




Prof. Dr. rer.nat Marianti A. Manggau, Apt  
NIP. 19670319 199203 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul "PEMANFAATAN RAMUAN TRADISIONAL SEBAGAI PENGOBATAN KOMPLEMENTER PADA PASIEN HIPERTENSI DI KABUPATEN GOWA : STUDI KUALITATIF" adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing (Prof. Dr. Elly Wahyudin, DEA., Apt sebagai Pembimbing Utama dan Dr. dr. Anna Huzaimah, M.Kes sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini,

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin

Makassar, 10 Oktober 2023



Nabina Khaeriyah Saleh  
NIM N012211005

## PRAKATA

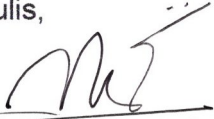
Segala puji dan syukur penulis senantiasa panjatkan kepada Allah SWT. atas segala Rahmat dan Hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Tesis dengan judul **“Pemanfaatan Ramuan Tradisional Sebagai Pengobatan Komplementer Pada Pasien Hipertensi di Kabupaten Gowa : Studi Kualitatif”** disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Farmasi pada Fakultas Farmasi, Universitas Hasanuddin. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan tesis ini terdapat kendala dan hambatan, tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak, tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Elly Wahyudin, DEA., Apt dan Dr. dr. Anna Huzaimah, M.Kes, selaku komisi penasihat yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini. Penghargaan yang tinggi juga kepada bapak Prof. dr. Veni Hadju, Ph.D, Prof. Dr. M. Natsir Djide, M.Si., Apt., dan Prof. Subehan, M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt selaku tim komisi penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada pimpinan Universitas Hasanuddin dan Fakultas Farmasi serta para dosen yang telah mendidik dan memotivasi penulis dari awal memasuki bangku kuliah hingga saat ini.

Kepada Keempat orang tua penulis, Bapak Dr. H. Muh Saleh Ridwan, M.Ag dan Ibunda Dr. Hj. Wahidah Abdullah, M.Ag., M.Pd serta Bapak Ir. H. Prihatin Syamsuri dan ibunda Hj. Nurhisma dewy untuk semua doa, dukungan materil dan nonmateril, serta kasih sayang yang tidak akan mampu penulis balas.

Akhirnya Kepada Suami tercinta Ahmad Dhitya Prismawan S, yang selalu ada dan tanpa lelah memberi semangat kepada penulis. Serta teman-teman yang telah banyak membantu yang tidak sempat tersebut namanya.

Penulis,



Nabihah Khaeriyah Saleh

## ABSTRACT

Nabiha Khaeriyah Saleh. ***Traditional Herbal Medicine Uses As Complementary Treatment In Hypertension Patients With Hypertension In The Gowa District : A Qualitative Study*** (supervised by Elly Wahyudin and Anna Huzaimah)

Hypertension drugs such as ACE inhibitors play a role in lowering blood pressure, but medicinal plants with anti-hypertensive effects can also be used as complementary therapy, with relatively low prices, simple accessibility, and fewer side effects. In March 2023, a qualitative study of 25 hypertension patients was undertaken at the Somba Opu Health Center and the Moncobalang Health Center. To enroll patients, a snowball or chain sampling strategy was adopted with the goal of aiding the identification of the phenomena to be examined. Thematic analysis of this interview resulted in three key themes: understanding of traditional herbs, experience using traditional herbs as alternative medicine, and plants for traditional treatment of hypertension. Results: Based on the results of in-depth interviews with 25 hypertension patients who used traditional herbs as complementary medicine, twenty-two categories, seven sub-themes, and three main themes were identified through thematic analysis, including: (i) understanding of traditional herbs; (ii) experience in using traditional herbs as complementary medicine; and (iii) plants for traditional hypertension remedies. People use traditional medicinal plants to treat hypertension because they are considered naturally effective and safe. There are 23 types of medicinal plants used by people to treat hypertension, but the most commonly used are bay leaves 48%, garlic 32%, Custard apple 20%, soursop 20%, starfruit 12%, turmeric 12% and celery (8%). Conclusion: Exploration of hypertensive patients who use traditional herbs as complementary medicine based on understanding, experience, and perceived benefits that can keep hypertensive patients' blood pressure more controlled due to the dominant perception that traditional herbs are natural, effective, and safe and have fewer side effects

**Keywords :** *Traditional Herbal, Complementary Treatment, Hypertension, and Qualitative Study*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II METODE PENELITIAN .....</b>	<b>5</b>
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	5
2.1.1 Waktu Penelitian.....	5
2.1.2 Tempat Penelitian.....	6
2.2 Informan Penelitian .....	6
2.3 Metode Penelitian.....	9
2.4 Pelaksanaan Penelitian .....	9
2.4.1 Metode Pengumpulan Data.....	9
2.4.2 Alat Pengumpulan Data.....	10
2.4.3 Validitas dan Rehabilitas .....	11
2.4.4 Analisis Data .....	14
2.5 Etika Penelitian.....	17
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
3.1 Hasil.....	20
3.1.1 Karakteristik Informan .....	21
3.1.2 Tema.....	22

3.1.3 Hasil wawancara pengobat tradisional sebagai informan kunci .....	33
3.2 Pembahasan .....	33
3.2.1 Interpretasi hasil dan kesenjangan .....	33
3.2.2 Implikasi Penelitian .....	57
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
4.1 KESIMPULAN .....	59
4.2 SARAN .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	66



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Time Schedule Penelitian .....	5
Table 2 Karakteristik Informan.....	21
Tabel 3 Tanaman Obat Yang Memiliki Efek Antihipertensi .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Informan.....	7
Gambar 2 Diagram Alir Penelitian .....	19
Gambar 3 Karakteristik Informan.....	21
Gambar 4 Skema Tema 1.Pemahaman Tentang Ramuan Tradisional .....	22
Gambar 5 Skema Tema 2. Pengalaman Memanfaatkan Ramuan Tradisional Sebagai Pengobatan Komplementer.....	25
Gambar 6 Skema Tema 3 Tanaman Untuk Ramuan Tradisional.....	31
Gambar 7 Skema Tanaman Obat Berdasarkan Mekanisme Kerja.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara .....	66
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian .....	76
Lampiran 3 Rekomendasi Etik.....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat diseluruh dunia. *Joint Nationt Committeon Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment on Hight Blood Pressure VII (JNC VII)* menyatakan hampir satu miliar orang menderita hipertensi di dunia. Sedangkan prevelensi hipertensi di Indonesia tahun 2018 adalah 34,11% dari populasi pada usia 18 tahun keatas. Prevelensi Hipertensi di sulawesi selatan pada tahun 2018 adalah 31,68% dan untuk kabupaten Gowa adalah 31,92% dari populasi pada usia 18 tahun keatas (Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan, 2019)

Sejak tahun 2010 study Global Burden of Disease, menyatakan bahwa tekanan darah tinggi di identifikasi sebagai faktor resiko subtansial untuk kematian dan hilangnya harapan hidup karena kecacatan. Hal ini secara luas diakui sebagai faktor risiko independen utama untuk penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, penyakit pembuluh darah perifer, gangguan kognitif, gangguan ginjal, dan gangguan penglihatan dan memberikan beban ekonomi yang signifikan pada negara dan individu. Pada tahun 2025 diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan meningkat sekitar 60%, menjadi total 1,56 miliar (Alifariki et al., 2022)

Dalam mengatasi hipertensi diperlukan obat-obatan seperti ACE Inhibitor yang berperan dalam menurunkan tekanan darah diastol dan sistol, namun tanaman obat yang memiliki efek anti hipertensi juga dapat digunakan sebagai terapi komplementer, dengan harga yang relatif murah, dan mudah didapat, tanaman obat juga memilik efek samping yang lebih rendah. (Afifah et al., 2021)

Di indonesia penggunaan obat tradisional masih dipercaya oleh beberapa kalangan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Obat tradisional ialah ramuan yang terdiri atas bahan-bahan yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewani, mineral, sari yang dicampur, dan diracik untuk dikonsumsi serta dipercaya secara turun temurun oleh masyarakat dapat mengobati penyakit. Obat tradisional juga disebut obat herbal, karena bahan-bahan yang digunakan berasal dari bahan alami

(Reiza Adiyasa, 2021) berdasarkan (RISKESDAS, 2018) proporsi pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Sulawesi selatan ialah 49,40% dan di kabupaten Gowa sebesar 36,17%

Di dunia internasional, penggunaan obat tradisional sudah sangat berkembang, cenderung meningkat, dan diperhitungkan sebagai komponen penting dalam pelayanan kesehatan. Penggunaan obat tradisional sebagai bagian dari pengobatan hipertensi semakin meningkat dalam dekade terakhir. Hal ini disebabkan adanya faktor, terutama harga obat tradisional yang dianggap lebih murah dengan efek samping yang lebih sedikit (Paramita et al., 2017)

Berdasarkan hasil penelitian (Adeniyi et al., 2021) tentang Penggunaan pengobatan komplementer dan alternatif di antara pasien hipertensi dan diabetes tipe 2 di Jamaika Barat memperoleh hasil bahwa sebagian besar peserta penelitian (87-90%) menggunakan obat resep untuk kondisi mereka. Dari peserta survey, 69% melaporkan minum obat sesuai resep dan 70% merasa obat resep mengendalikan kondisi mereka. Hampir semua peserta (98%) melaporkan menggunakan pengobatan alternatif, terutama obat - obatan herbal, dan 73-80% merasa bahwa obat-obatan herbal mengendalikan kondisi mereka. Sepertiga percaya bahwa obat-obatan herbal adalah bentuk pengobatan yang paling efektif dan harus selalu digunakan sebagai pengganti obat resep. Namun, sebagian besar peserta (85%) tidak percaya bahwa obat resep dan pengobatan herbal harus digunakan secara bersamaan . sebagian besar (76-90%) tidak mendiskusikan perawatan herbal dengan penyedia layanan kesehatan mereka. Empat tema muncul dari sesi FGD : 1) Penggunaan jamu dan obat resep secara bersamaan dianggap berbahaya, 2) Pasien tidak membocorkan penggunaan jamu kepada penyedia layanan kesehatan, 3) Obat alternatif dianggap sangat efektif dan 4) Religiusitas dan sesepuh keluarga memainkan peran kunci dalam penggunaan obat herbal. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa studi ini memberikan wawasan yang berguna tentang persepsi dan penggunaan pengobatan alternatif oleh pasien yang dapat digunakan oleh penyedia layanan kesehatan dalam mengembangkan intervensi yang tepat untuk mendorong penggunaan obat resep dan obat alternatif yang tepat sehingga dapat meningkatkan pengelolaan penyakit kronis ini. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Ibrahim et al., 2016) tentang Wawasan kualitatif tentang pengobatan

komplementer dan alternatif yang digunakan oleh pasien hipertensi di peroleh hasil bahwa tiga tema utama diidentifikasi melalui analisis isi tematik dari wawancara. Ini mencakup pemahaman pasien tentang CAM, pengalaman dan manfaat yang dirasakan, dan pengungkapan kepada dokter. Penggunaan CAM adalah lazim diantara sebagian besar responden. Terapi yang paling umum digunakan adalah praktik berbasis biologis (pengobatan herbal, diet khusus, vitamin, dan suplemen makanan), terapi tradisional ( AlyHijama atau bekam), dan pada tingkat yang lebih rendah dari terapi berbasis tubuh manipulatif (refleksi). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan CAM adalah tradisi, hubungan sosial, keyakinan agama, terapi murah dan keamanan produk alami. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pengobatan sendiri dan praktik yang dilakukan oleh pasien hipertensi . penggunaan CAM untuk menurunkan tekanan darah lazim di irak sebagai akibat dari pengaruh budaya dan sosial dengan persepsi yang di dominasi bahwa produk alami itu efektif dan aman. Untuk mencegah bahaya yang tidak perlu, penyedia layanan kesehatan harus selalu menyadari terapi diri yang dilakukan oleh pasien mereka dalam mencari kesehatan yang baik. Program edukasi pasien tentang penggunaan CAM diperlukan untuk mencegah potensi reaksi obat yang merugikan atau interaksi obat CAM. Dari hasil tersebut peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pemanfaatan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer pada pasien hipertensi di kabupaten gowa.

## **1.2 Perumusan Masalah**

- a. Bagaimana pemahaman pemanfaatan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer pada pasien hipertensi di kabupaten gowa
- b. Bagaimana pengalaman dan manfaat yang dirasakan dalam pemanfaatan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer pada pasien hipertensi di kabupaten gowa

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pemahaman dan pengalaman pasien hipertensi di kabupaten gowa terhadap pemanfaatan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer

**b. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengidentifikasi tanaman yang digunakan pada ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer pada pasien hipertensi di kabupaten gowa
2. Untuk mengkaji pemahaman pasien hipertensi terhadap pemanfaatan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer
3. Untuk mengkaji pengalaman pasien hipertensi terhadap pemanfaatan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer

**1.4 Manfaat Penelitian****1. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a) Bagi peneliti merupakan sumber informasi ilmiah dan perluasan wawasan serta menambah pengalaman dalam pemanfaatan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer pada pasien hipertensi di kab. Gowa
- b) Dapat digunakan oleh penyedia layanan kesehatan dalam mengembangkan intervensi yang tepat sehingga dapat meningkatkan pengelolaan penyakit kronis.
- c) Dapat menjadi acuan bagi penanggung jawab program kesehatan tradisional, dinas kesehatan kabupaten/kota dan puskesmas dalam upaya pengembangan kesehatan tradisional di masyarakat khususnya pada pemanfaatan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer.

**2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran bagi perkembangan pemanfaatan ramuan tradisional sebagai pengobatan komplementer pada pasien hipertensi di kabupaten gowa.